

KEPATUHAN MINUM ANTI RETROVIRAL (ARV) PADA REMAJA DENGAN HIV POSITIF

(Studi Kasus di BALKESMAS Wilayah Semarang)

Rien Fajar Putri Setyabudi¹, Trixie Salawati¹, Nurina Dyah Larasaty¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Seseorang dengan HIV positif tidak dapat disembuhkan, mereka memerlukan terapi antiretroviral untuk menurunkan jumlah virus yang ada dalam tubuhnya. Besar harapan ODHA kualitas hidup meningkat, namun jika ODHA tidak patuh dalam minum ARV akan mengakibatkan resistensi obat. **Metode :** Jenis penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi. Keabsahan menggunakan triangulasi sumber data. Informan utama adalah remaja dengan HIV positif dan informan pendukung adalah manajer kasus dan teman dekat/pasangan informan. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan informan tentang resistensi obat dan akibat ketidakpatuhan minum ARV masih kurang, namun sikap sebagian besar informan sudah cukup baik. Tidak ada hambatan sarana prasarana yang menjadi masalah untuk semua informan baik dari segi jarak, transportasi, maupun ketersediaan obat. Dukungan yang diberikan oleh KDS sudah cukup baik terhadap kepatuhan informan dalam minum ARV. Separuh informan memiliki riwayat perilaku tidak patuh minum ARV karena efek samping yang mengganggu aktivitas. **Kesimpulan dan Saran:** Masih terdapat separuh remaja memiliki riwayat tidak patuh karena faktor efek samping ARV dan masalah percintaan. Untuk remaja dengan HIV positif yang sudah patuh diharapkan dapat memotivasi teman-teman yang tidak patuh.

kata kunci : Kepatuhan, Remaja, ODHA, ARV.

ABSTRACT

Background: A person with HIV can not be cured, they need antiretroviral therapy to decrease the amount of virus present in their body. High expectation of ODHA quality of life increases, but if ODHA is not obedient in taking ARV will cause drug resistance. **Method:** Type of qualitative research with in-depth interview and observation. Validity using triangulation of data sources. Key informants are HIV positive adolescents and supporting informants are case managers and close friends / spouses of informants. **Results:** The results of this study indicate that knowledge of the informants about drug resistance and the consequences of non-adherence to taking ARVs is still lacking, but the attitude of most informants is quite good. There are no infrastructure constraints that are problematic for all informants in terms of distance, transportation, or drug availability. The support provided by KDS is good enough for the compliance of informants in taking ARVs. Half of the informants had a history of non-adherence to taking ARVs because of adverse events that interfered with the activity. **Conclusions and Suggestions:** There are still half of adolescents with a history of disobedience due to antiretroviral side effects and romance issues. For adolescents with HIV-positive who are obedient is expected to motivate friends who are not obedient.

Keywords: Adherence, Adolescent, ODHA, ARV.